

Daftar Katalog KPI – Lengkap untuk Beragam Fungsi dalam Perusahaan Penerbitan dan Percetakan

Daftar Katalog KPI

Bisnis, Marketing and Sales

1. Jumlah judul buku yang diterbitkan
2. Jumlah judul buku non fiksi yang diterbitkan
3. Jumlah judul buku fiksi yang diterbitkan
4. Jumlah total oplah buku non fiksi yang terjual
5. Jumlah total oplah buku fiksi yang terjual
6. Rata-rata oplah penjualan per buku fiksi
7. Rata-rata oplah penjualan per buku non fiksi
8. Jumlah judul buku pelajaran yang diterbitkan
9. Jumlah total oplah buku pelajaran yang terjual
10. Rata-rata oplah penjualan per buku pelajaran
11. Rata-rata harga per buku non fiksi
12. Rata-rata harga buku fiksi
13. Rata-rata harga buku pelajaran
14. Jumlah toko buku yang tercover dalam distribusi penjualan buku
15. Jumlah kota yang tercover dalam distribusi penjualan buku
16. Jumlah penulis baru yang didapat
17. Jumlah buku yang menjadi best seller (terjual lebih dari 3000 eksemplar)
18. Jumlah penjualan dari toko buku offline
19. Jumlah penjualan dari toko buku online

Proses Produksi Percetakan

20. Tingkat ketepatan waktu percetakan
21. % jumlah produksi yang cacat
22. Jumlah kesalahan penulisan dalam naskah buku
23. % Realisasi biaya produksi vs budget

- 24. Rata-rata biaya listrik per bulan
- 25. Rata-rata biaya lembur pegawai produksi per bulan
- 26. Durasi downtime mesin (atau trouble mesin) produksi percetakan
- 27. Frekuensi downtime mesin produksi percetakan
- 28. Rata-rata hari perbaikan kerusakan mesin produksi percetakan

Digital and Social Media Marketing

- 29. Jumlah web visitors per bulan
- 30. Jumlah web unique visitor per bulan
- 31. Rata-rata menit web visitor
- 32. Rata-rata jumlah halaman yang dibuka oleh setiap visitor
- 33. Peringkat dalam hasil search engine untuk kata kunci "X"
- 34. Jumlah pelanggan email
- 35. % email yang terkirim ke database pelanggan
- 36. % email newsletter yang dibuka oleh pelanggan
- 37. % email newsletter yang link promosinya diklik oleh pelanggan
- 38. Jumlah fan di fanpage facebook
- 39. Rata-rata jumlah comments dan like pada setiap update status brand
- 40. Jumlah follower di akun twitter
- 41. Rata-rata jumlah retweet untuk setiap tweet brand yang di-publish
- 42. Jumlah follower di akun instagram
- 43. Rata-rata jumlah like untuk setiap foto brand yang di-publish
- 44. Jumlah subscribers dalam channel Youtube
- 45. Jumlah total viewers untuk semua video promosi brand yang di-upload ke youtube
- 46. Conversion rate (rasio jumlah pengunjung web yang menjadi pembeli)
- 47. Jumlah klik iklan banner yang dipasang di media online
- 48. Jumlah update tulisan di blog korporat setiap bulannya
- 49. Rata-rata jumlah pembaca per artikel dalam blog korporat
- 50. Jumlah peserta yang ikut kegiatan kuis online di fanpage Facebook

51. Jumlah kegiatan integrated marketing online dalam setahun (integrated antara iklan di televisi, dan semua channel social media seperti facebook, twitter, youtube dan instagram)

General Affairs, Transportation and Security

52. Jumlah kerusakan fasilitas kantor dalam sebulan
53. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk perbaikan fasilitas kantor
54. Skor nilai kebersihan ruangan kantor dan sarana pendukung
55. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan GA
56. Jumlah insiden kecelakaan mobil kantor
57. Jumlah kerusakan mobil saat dipakai

Legal

58. Tingkat ketetapan waktu pengurusan sertifikat lahan perumahan
59. Tingkat ketepatan waktu pengurusan dokumen akte jual beli rumah
60. Tingkat akurasi penyusunan dokumen legal
61. % jumlah dokumen legal perusahaan yang diproses dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan
62. Tingkat akurasi arsip dokumen legal
63. Jumlah dispute/masalah legal yang terjadi dalam setahun
64. % jumlah dispute yang berhasil diselesaikan sesuai kepentingan perusahaan

Keuangan dan Akuntansi

65. Jumlah laporan keuangan yang terlambat diselesaikan sesuai deadline
66. Jumlah kesalahan input data keuangan
67. Jumlah kesalahan analisa data keuangan
68. Deviasi realisasi budget dibanding rencana (actual vs budget)
69. Rata-rata return yang diperoleh dari penyimpanan dana di bank
70. Rata-rata % bunga pinjaman ke bank
71. Jumlah temuan audit internal

- 72. Tingkat ketepatan waktu pembayaran dan pelaporan pajak
- 73. Jumlah denda dari kantor pajak
- 74. % jumlah tagihan yang dibayarkan oleh pelanggan dengan tepat waktu
- 75. % kesesuaian rencana penggunaan cash bulanan dengan realisasi
- 76. % jumlah hutang kepada supplier yang dibayarkan dengan tepat waktu
- 77. Profit margin
- 78. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
- 79. Cash flow to total debt
- 80. Cash flow adequacy ratio
- 81. Cash turn over ratio
- 82. Asset turn over ratio
- 83. Inventory turn over
- 84. Liquidity ratio
- 85. Return on investment
- 86. Return on Asset

Purchasing / Procurement

- 87. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang rutin
- 88. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang non rutin
- 89. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang ATK
- 90. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku pembangunan rumah dan infrastruktur
- 91. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku pendukung
- 92. Jumlah pembelian produk yang tidak sesuai spesifikasi yang diminta
- 93. Rata-rata biaya pembelian per produk (dibanding harga pasar)
- 94. Jumlah kesalahan prosedur pengadaan barang

Quality Assurance/Quality Management

- 95. % jumlah produk cacat dibanding total produk yang dihasilkan (defect rate)

- 96. Jumlah biaya yang dikeluarkan karena non conformance (non conformance cost)
- 97. Jumlah komplain pelanggan karena mutu produk tidak sesuai spek
- 98. Jumlah temuan audit ISO (temuan minor)
- 99. Jumlah temuan audit ISO (temuan major)
- 100. Jumlah pekerjaan pembangunan yang harus diulang karena kesalahan spek

Information Technology

- 101. Rata-rata durasi downtime server IT
- 102. Frekuensi downtime server IT
- 103. Jumlah request permintaan perbaikan hardware oleh karyawan
- 104. Jumlah request permintaan perbaikan software oleh karyawan
- 105. Rata-rata hari penyelesaian perbaikan hardware
- 106. Skor kepuasan user (karyawan) terhadap layanan IT
- 107. % penyelesaian pembuatan aplikasi baru (dibandingkan rencana awal)
- 108. % penyelesaian implementasi sistem aplikasi baru
- 109. Jumlah bug yang ditemukan dalam aplikasi baru yang dikembangkan
- 110. Jumlah cabang yang sistem-nya sudah terkoneksi dengan kantor pusat

Internal Audit

- 111. % penyelesaian kegiatan audit dibandingkan dengan rencana
- 112. % penyelesaian penyusunan laporan audit yang sesuai deadline
- 113. Jumlah temuan audit major
- 114. % jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti dengan tuntas sesuai jadwal

HR - Recruitment

- 115. Jumlah pelamar untuk setiap posisi kosong yang diiklankan
- 116. Jumlah pelamar yang lolos seleksi administrasi
- 117. Jumlah pelamar yang lulus semua tahapan tes rekrutmen
- 118. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk melakukan proses rekrutmen

- 119. Rata-rata skor kinerja karyawan baru setelah 3 bulan masa percobaan
- 120. Tingkat kepuasan user terhadap kualitas karyawan baru setelah 6 bulan bekerja
- 121. Jumlah karyawan baru yang resign dalam periode 12 bulan sejak diterima

HR – Training and Development

- 122. Jumlah jam pelatihan per karyawan dalam setahun
- 123. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan
- 124. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap instruktur pelatihan
- 125. Jumlah modul baru pelatihan yang disusun
- 126. Tingkat produktivitas kerja karyawan sebelum dan 6 bulan sesudah pelatihan
- 127. % jumlah peserta pelatihan yang melakukan sharing materi pelatihan yang diikuti kepada rekan kerja lainnya
- 128. Skor pengetahuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan
- 129. % jumlah karyawan yang merealisasikan employee development yang telah disusun
- 130. Jumlah kegiatan pemantauan realisasi Employee Development Plan dalam setahun
- 131. Realisasi biaya training dibandingkan dengan rencana (budget)
- 132. Realisasi rencana kegiatan training (actual vs training plan)
- 133. Rata-rata skor kompetensi karyawan
- 134. Return on Training Investment

HR – Performance Management

- 135. % jumlah karyawan yang telah mengumpulkan form penilaian kerja (performance appraisal)
- 136. % jumlah karyawan yang telah menyusun KPI (key performance indicators)
- 137. % jumlah atasan yang melakukan kegiatan review bulanan pencapaian KPI
- 138. Rata-rata skor KPI karyawan
- 139. % Jumlah karyawan yang mendapatkan predikat A (istimewa) dalam penilaian kinerja
- 140. % jumlah karyawan yang hasil penilaian PA-nya sudah diinput ke sistem database
- 141. % penyelesaian penyusunan balanced scorecard perusahaan

142. Jumlah kegiatan review balanced scorecard dalam setahun

HR – Career and Talent Management

143. % penyelesaian panduan dan kebijakan manajemen karir dan talent development

144. % jumlah posisi manajer ke atas yang telah memiliki calon suksesor

145. Jumlah karyawan yang teridentifikasi sebagai talent yang akan dikembangkan

146. Jumlah karyawan yang masuk kategori deadwood (tidak potensial dan tidak perform)

147. % penyelesaian program pengembangan untuk top talent

148. % realisasi program pengembangan untuk top talent

149. % jumlah karyawan yang lolos tes assessment center untuk promosi jabatan

150. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengisi posisi strategis yang kosong (strategic vacant position)

151. Top Talent Turn Over (% Jumlah karyawan yang masuk kategori top talent yang keluar/resign)

152. Employee turn over dalam setahun

153. Job Engagement Score (Tingkat komitmen, motivasi dan keterikatan karyawan dengan pekerjaannya)

HR – Remuneration, Administration and Industrial Relations

154. Jumlah kesalahan penghitungan uang lembur karyawan

155. Jumlah kesalahan input data karyawan

156. % penyelesaian penyusunan salary grading baru

157. Rata-rata hari penyelesaian permintaan reimbursement biaya kesehatan

158. Tingkat akurasi data HRIS

159. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan HRD

160. Jumlah pertemuan dengan SPSI dalam setahun

161. Jumlah kegiatan demo karyawan dalam setahun

162. Tingkat kehadiran karyawan

163. Jumlah pelanggaran peraturan perusahaan oleh karyawan

- 164. Rasio Biaya pegawai (gaji + tunjangan) dibanding total biaya produksi
- 165. Profit per karyawan
- 166. Sales revenue per karyawan

Organizational Development (OD)

- 167. % penyelesaian kegiatan diagnosa efektivitas organisasi
- 168. % penyelesaian kegiatan improvement untuk meningkatkan efektivitas organisasi
- 169. % penyelesaian penyempurnaan struktur organisasi yang baru
- 170. Jumlah kegiatan internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan
- 171. Skor pemahaman karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 172. Skor komitmen karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 173. Tingkat penerapan nilai-nilai budaya perusahaan

Public Relations

- 174. Jumlah berita positif di media massa (cetak, online dan elektronik)
- 175. Jumlah berita negatif di media massa (cetak, online, elektronik)
- 176. Jumlah press release yang dirilis per tahun
- 177. Jumlah media gathering yang dilakukan per tahun
- 178. Jumlah perwakilan media yang datang dalam setiap event media gathering
- 179. Jumlah pelanggan media komunikasi korporat (brand)
- 180. Product Awareness Score
- 181. Corporate Image Score

Corporate Secretary/Secretary

- 182. Tingkat ketepatan waktu kegiatan RUPS perusahaan
- 183. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penerbitan laporan tahunan korporat (annual report)
- 184. Tingkat akurasi dokumentasi surat menyurat perusahaan
- 185. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi notelensi kegiatan rapat direksi

186. Tingkat akurasi penyusunan agenda kegiatan direksi

New Product Development

187. Jumlah produk perumahan baru yang diluncurkan dalam setahun
188. Nilai penjualan produk baru dalam 12 bulan sejak peluncuran
189. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan peluncuran produk baru – sejak pemunculan ide, eksperimen, produksi hingga tahapan product launch
190. % jumlah ide produk baru yang diimplementasikan menjadi kenyataan
191. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk perumahan baru

Business Improvement

192. Jumlah inisiatif business improvement yang dilakukan dalam setahun
193. % penyelesaian program improvement dibandingkan dengan rencana awal
194. Tingkat produktivitas mesin sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
195. Tingkat produktivitas tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
196. Tingkat efisiensi mesin sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
197. Tingkat efisiensi tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
198. % penyelesaian pembuatan SOP baru
199. % penyelesaian update atau penyempurnaan SOP
200. Tingkat kepatuhan karyawan terhadap SOP